

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KULIT DERMATITIS KONTAK DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kesehatan Lingkungan



**SRI AISYAH NABILA**  
**10031281924019**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**



**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN FAKTOR  
LINGKUNGAN FISIK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT  
KULIT DERMATITIS KONTAK DI PONDOK  
PESANTREN NURUL HUDA KOTABUMI LAMPUNG  
UTARA**

**OLEH**

**SRI AISYAH NABILA  
10031281924019**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah ini dengan judul "Hubungan Personal Hygiene dan Faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Penyakit Kulit Dermatitis Kontak di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara" telah diseminarkan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 19 Mei 2023.

Indralaya, 19 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM  
NIP. 198912102018032001

(  )

**Anggota :**

2. Ery Erman, S.KM., M.A.  
NIP. 1610042112950002

(  )

3. Inoy Trisnaini S.KM., M.KL.  
NIP. 198809302015042003

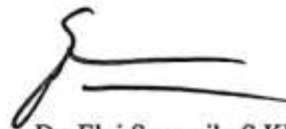
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN FAKTOR  
LINGKUNGAN FISIK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KULTIT  
DERMATITIS KONTAK DI PONDOK PESANTREN NURUL  
HUDA KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

**SRI AISYAH NABILA**

10031281924019

Indralaya, 19 Mei 2023

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing

**Inoy Trisnaini S.K.M., M.K.L.**  
NIP. 198809302015042003

KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Sri Aisyah Nabila; Dibimbing oleh Inoy Trisnaini S.KM., M.KL

Hubungan Personal Hygiene Dan Faktor Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Penyakit Kulit Dermatitis Kontak Di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara

vi + 72 halaman, 11 tabel, 6 gambar, lampiran

### ABSTRAK

Berdasarkan data Puskesmas Kotabumi II di tahun 2021, dermatitis kontak berada di urutan 5 dengan kasus terbanyak di derita di Kotabumi. Observasi pra-survei diketahui bahwa di Pondok Pesantren Nurul Huda diketahui bahwa terdapat 31 orang (20,12%) dari 178 santri yang menderita dermatitis kontak selama tahun 2021. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan personal hygiene dan faktor lingkungan fisik dengan kejadian dermatitis kontak Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan sampel berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan nilai alpha 0,05 (95%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara personal hygiene dan faktor lingkungan fisik di Pondok Pesantren Nurul Huda, dimana variabel personal hygiene (kebersihan handuk, kebersihan tempat tidur, kebiasaan mengganti pakaian, intensitas mandi) memiliki nilai  $p = 0.00$ , kebersihan lingkungan memiliki nilai  $p = 0.00$ , suhu dengan nilai  $p = 0.00$ , serta kelembaban diperoleh nilai  $p = 0.00$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki hubungan paling kuat adalah personal hygiene nilai *Prevalence Ratio* sebesar 7.07. Disarankan pada santri/wati Ponpes Nurul Huda agar dapat menerapkan personal hygiene lebih baik lagi dan menjaga serta memelihara kebersihan lingkungan secara rutin dan berkala.

Kata kunci : Dermatitis kontak, Lingkungan Fisik, Personal Hygiene  
Kepustakaan : 52 (2012 – 2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Sri Aisyah Nabila; Supervised by Inoy Trisnaini S.KM., M.KL

The Relationship between Personal Hygiene and Physical Environmental Factors with the Incidence of Contact Dermatitis Skin Disease at the Nurul Huda Islamic Boarding School, Kotabumi, North Lampung

vi + 72 pages, 11 tables, 6 figures, annexes

## ABSTRACT

*Based on data from the Kotabumi II Health Center in 2021, contact dermatitis is in fifth place with the most cases suffered in Kotabumi. Pre-survey observations revealed that at the Nurul Huda Islamic Boarding School it was known that there were 31 people (20.12%) out of 178 students who suffered from contact dermatitis during 2021. The aim of this study was to analyze the relationship between personal hygiene and physical environmental factors with the incidence of contact dermatitis at Islamic boarding schools Nurul Huda Kotabumi. This study used a cross sectional method with a sample of 100 people. Sampling was done by simple random sampling. This study used the chi square test with an alpha value of 0.05 (95%). The results showed that there was a relationship between personal hygiene and physical environmental factors at Nurul Huda Islamic Boarding School, where personal hygiene variables (towel cleanliness, bed cleanliness, habit of changing clothes, bathing intensity) had a value of  $p = 0.00$ , environmental cleanliness had a value of  $p = 0.00$ , temperature with a value of  $p = 0.00$ , and humidity obtained a value of  $p = 0.00$ . In conclusion, the four research variables have a relationship with contact dermatitis complaints. Suggestions for future research are to distinguish between types of contact dermatitis and expand the research variables.*

*Key : Contact Dermatitis, Personal Hygiene, Physical Environment  
Literature : 52 (2012 – 2022)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 19 Mei 2023

Yang bersangkutan,



Sri Aisyah Nabila

NIM. 10031281924019

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Aisyah Nabila  
NIM : 10031281924019  
Tempat Tanggal Lahir: Kotabumi, 12 November 2001  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Universitas : Universitas Sriwijaya  
Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.197, RT/RW 02/02, Kel. Tanjung Harapan, Kec. Kotabumi Selatan, Lampung Utara  
Telp/Hp : 08992340411  
Email : sriaisyahnabila@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

2007 – 2013	SD Islam Ibnurusyd Kotabumi
2013 – 2016	SMP Negeri 07 Kotabumi
2016 – 2019	SMA Negeri 03 Kotabumi
2019 – sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

2019 – 2020	Staff magang ESC FKM Unsri
2019 – 2020	Staff magang BO GEO FKM Unsri
2020 – 2021	Staff ahli ESC FKM Unsri
2020 – 2021	Staff ahli BO GEO FKM Unsri
2021 – 2021	Ketua English Learning Club FKM Unsri
2021 – 2021	Wakil sementara Divisi Equity ESC FKM UNSRI
2021 – 2022	Sekretaris Departemen HUBEKS HMKL FKM Unsri



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha segalanya, syukur penulis ucapkan atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kesadaran penulis yakin bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi tentang “Hubungan Faktor Personal Hygiene dan Faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Penyakit Kulit Dermatitis Kontak di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara”.

Penyelesaian pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, nasehat, motivasi, dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Sekiranya patutlah bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua Ayah dan Ibu, serta dengan Abang dan Ncah yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan program studi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Inoy Trisnaini S.KM., M.KL. yang selalu memberikan waktu, kesabaran, motivasi dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Tim Penguji skripsi (Ibu Dwi Septiawati, SKM, M.KM. dan Bapak Ery Erman S.KM, M.A) yang telah menguji skripsi saya dengan penuh kebijaksanaan.
5. Seluruh dosen dan staff program studi kesehatan lingkungan masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak Puskesmas Kotabumi II dan Pondok Pesantren Nurul Huda yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini sehingga penelitian berjalan dengan baik dan lancar.
7. Teman-teman sejurusan dibawah naungan kesehatan lingkungan 2019 yang telah memberi semangat supaya penulis segera meraih gelar sarjana, semoga keberkahan selalu menyertai langkah kita.

8. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu mendukung dan memberi dukungan agar selalu maju dan menemani suka duka, Tiara Puspita Praja, Citra Maharani, M. Ilyas Zulkarnain, M. Ferdiansyah Putra, Fetrisya Agata, Ratu Salma Camlla dan Affan Dhia Al-Ghiffari.
9. Teman seperjuanganku semasa kuliah, Annisa, Luna, Wati, Indah, dan Hera yang selalu membantu penulis dalam proses perkuliahan.
10. Semua pihak terkait yang tidak tersebut yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang keras untuk menyelesaikan tanggung jawabnya, dan teruslah berusaha agar kamu menjadi lebih baik lagi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan. Akhir kata, Penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, baik dari kalangan mahasiswa maupun umum dan dapat dijadikan langkah awal bagi pengembangan ilmu serta bermanfaat di waktu mendatang.

Indralaya, Maret 2023

Sri Aisyah Nabila

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Aisyah Nabila  
NIM : 10031281924019  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Hubungan Personal Hygiene dan Faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Penyakit Kulit Dermatitis Kontak di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : Maret 2023  
Yang menyatakan,

Sri Aisyah Nabila  
NIM. 10031281924019

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Subjek Penelitian .....	7
1.4.2 Bagi Peneliti .....	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	7
1.4.4 Bagi Pemerintah .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Dermatitis Kontak .....	9
3.3.1 Definisi.....	9
3.3.2 Epidemiologi.....	10
3.3.3 Etiologi dan Patofisiologi.....	12
3.3.4 Faktor yang Mempengaruhi .....	12
3.3.5 Gambaran Klinis .....	15
2.2 Personal Hygiene .....	16

2.2.1	Definisi .....	16
2.2.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi .....	17
2.2.3	Jenis-jenis Personal Hygiene .....	19
2.2.4	Dampak Kurangnya Penerapan personal Hygiene.....	20
2.3	Faktor Lingkungan Fisik Penyebab Dermatitis Kontak .....	21
2.3.1	Suhu .....	21
2.3.2	Kelembaban.....	22
2.3.3	Pencahayaan.....	23
2.4	Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan .....	23
2.5	Kerangka Teori .....	24
2.6	Kerangka Konsep .....	25
2.7	Definisi Operasional .....	27
2.8	Hipotesis .....	29
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1	Desain penelitian .....	30
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.2.1	Populasi .....	30
3.2.2	Sampel.....	31
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	32
3.4.1	Jenis Data .....	32
3.4.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	33
3.5	Pengolahan Data .....	34
3.6	Validitas Data .....	35
3.7	Analisis dan Penyajian Data .....	35
3.7.1	Analisa Data .....	35
3.7.2	Penyajian Data .....	37
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Analisa Univariat .....	39
4.2.2	Analisa Bivariat.....	43

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	48
5.2 Pembahasan .....	48
5.2.1 Hubungan Personal Hygiene dan Dermatitis Kontak.....	48
5.2.2 Hubungan Suhu dan Dermatitis Kontak.....	50
5.2.3 Hubungan Kelembaban dan Dermatitis Kontak.....	52
5.2.4 Hubungan Kebersihan Lingkungan dan Dermatitis Kontak .....	53
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Dermatitis Kontak Alergi dan Kontak Iritan.....	10
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	27
Tabel 4. 1 Profil Singkat Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi .....	38
Tabel 4. 2 Daftar Sarana dan Prasarana Sekolah .....	39
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian .....	39
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi ( <i>personal hygiene</i> , kelembaban udara, suhu, dan kebersihan lingkungan) di Pondok Pesantren Nurul Huda .....	40
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Personal Hygiene.....	41
Tabel 4. 6 Analisis Hubungan <i>Personal Hygiene</i> terhadap Kejadian Dermatitis Kontak pada Santri/wati di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi	43
Tabel 4. 7 Analisis Hubungan Kebersihan Lingkungan terhadap Kejadian Dermatitis Kontak pada Santri/wati di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi.....	44
Tabel 4. 8 Analisis Hubungan Suhu Ruangan terhadap Kejadian Dermatitis Kontak pada Santri/wati di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi	45
Tabel 4. 9 Analisis Hubungan Kelembaban terhadap Kejadian Dermatitis Kontak pada Santri/wati di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dermatitis Kontak Alergi karena Nikel pada Jam Tangan .....	13
Gambar 2. 2 Dermatitis Kontak Iritan Akibat Mencuci Pakaian .....	13
Gambar 2. 3 Dermatitis Kontak Fase Akut .....	16
Gambar 2. 4 Dermatitis Kontak Fase Kronik .....	16
Gambar 2. 5 Modifikasi Teori Gordon .....	24
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep .....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner .....	67
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas .....	70
Lampiran 3. Uji Normalitas .....	74
Lampiran 4. Tabulasi Data .....	70
Lampiran 5. Hasil Analisis Univariat.....	85
Lampiran 6. Hasil Anallisis Bivariat.....	86
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian FKM.....	91
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian UPTD Puskesmas Kotabumi II.....	92
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Pondok pesantren Nurul Huda.....	93
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan iklim tropis. Hal itu mengakibatkan perkembangan parasit, bakteri, maupun jamur lebih mudah dilakukan. Salah satu dampak yang sering muncul dari faktor tersebut adalah timbulnya penyakit. Status kesehatan seseorang dapat ditentukan dari perilaku personal hygienenya, misalnya memiliki kesadaran dan dorongan untuk melakukan tindakan inisiatif dalam menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit. Beberapa bentuk kebersihan diri ini mencakup tentang kebersihan kuku, rambut, dan juga kulit. Kebersihan kulit dianggap penting, dikarenakan kulit memiliki fungsi sebagai pelindung permukaan tubuh serta sebagai organ pengeluaran zat eksresi.

Kulit merupakan bagian dari tubuh yang melakukan kontak secara langsung dengan lingkungan sekitar (eksternal). Oleh karena itu kulit cenderung rentan terkena penyakit melalui infeksi pajanan yang berasal dari luar tubuh manusia. Penyakit yang timbul pada kulit mampu menular melalui kontak langsung, misalnya pada saat bersalaman, tidur dengan individu yang terpapar, serta melakukan hubungan seksual. Sementara kontak melalui benda lain misalnya melalui pakaian, tempat tidur, atau selimut tergolong ke dalam penularan tidak langsung.

Dermatitis diambil dari bahasa latin yaitu kata *derm* (kulit) dan *-itis* (radang). Secara etimologi dapat diartikan bahwa dermatitis merupakan radang/inflamasi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri, jamur, alergi, dan sebagainya yang ditandai dengan rasa gatal. Diketahui bahwa sebanyak 5,7 juta kunjungan dokter pertahun merupakan pasien penderita dermatitis. Pada rentang usia remaja hingga dewasa, penyakit dermatitis umumnya dapat berlangsung lama, namun akan cenderung menurun dan membaik (sembuh) setelah usia 30 tahun, dan jarang ditemukan penderita berusia 50 tahunan, serta diketahui rentang usia tua didapati lebih sedikit menderita penyakit ini.

Dalam skala global, sekitar 230 juta orang atau sebesar 3,5% dari populasi dunia terkena kasus dermatitis di tahun 2010. Pada saat itu perempuan yang sedang dalam rentang usia reproduksi yaitu umur 15-49 tahun, mendominasi prevalensi dermatitis. Sedangkan pada kelompok anak-anak, mendominasi Inggris dengan angka prevalensi di sebesar 20% dan di Amerika Serikat sebesar 10,7% dari jumlah penduduk. Sementara pada kelompok dewasa di Amerika Serikat sebanyak 17,8 juta orang atau sebesar 10% jumlah penduduk mengalami kejadian dermatitis. *Internasional Alliance for the Control Of Dermatic (IACD)* menyatakan bahwa dermatitis memiliki variasi kejadian penyakit dari 0,3% hingga 46%. Umumnya negara berkembang memiliki tingkat prevalensi dermatitis sebesar 6% - 27% dari total populasi. Dermatitis dapat diderita oleh semua ras dan umur, namun cenderung tinggi pada anak-anak serta remaja (Anggraeni et al., 2020).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan di tahun 2014 mengungkapkan keluhan responden penderita dermatitis memiliki prevalensi nasional sejumlah 6,8%. Beberapa provinsi menyandang prevalensi dermatitis di atas prevalensi nasional, diantaranya adalah Sulawesi Tengah, Sumatera Barat, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, Bangka Belitung, dan lainnya (Depkes RI, 2014). Berdasarkan studi epidemiologi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (2017) dinyatakan bahwa dermatitis kontak memiliki persentase sebesar 97% dari total 389 kasus penyakit kulit, dermatitis kontak iritan dengan persentase sebanyak 66,3% dari kasus tersebut, dan dermatitis kontak alergi sejumlah 33,7%. Ditjen Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2017) menyatakan jumlah kasus penyakit kulit dan jaringan subkutan merupakan penyakit dengan prevalensi tertinggi pada masyarakat Indonesia dengan menduduki peringkat keenam dari jenis penyakit kulit yaitu sebesar 3,16% atau berjumlah 501.280 kasus di mana penyakit dermatitis mencapai 67,3% (Kemenkes RI, 2017). Indonesia memperoleh gangguan kulit dengan jumlah sebesar 122.076 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Riskesmas (2019) mengungkapkan dermatitis di Indonesia memiliki prevalensi dengan persentase sebesar 6,78%. Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian penyakit kulit umum terjadi di Indonesia disebabkan oleh iklim tropis. Akibatnya bakteri, parasit maupun jamur mengalami perkembangan yang lebih cepat (Kemenkes RI, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Soegiarto *et al*, tahun 2019, angka kesakitan penyakit alergi pada anak sekolah yang ada di Indonesia dilaporkan mempunyai karakteristik yang sama dengan negara berkembang lainnya. Sejumlah 499 individu pada rentang usia anak hingga remaja di 5 kota dilibatkan dalam penelitian ini. Penelitian tersebut melaporkan 278 subjek setidaknya memiliki satu manifestasi penyakit alergi, dimana kasus dermatitis sebesar 1,8%. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kasus dibandingkan tahun 1998 dan di setiap tahunnya kasus dermatitis mengalami peningkatan di Indonesia.

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2016 menyatakan bahwa jumlah kasus dermatitis masuk ke dalam kategori 10 besar penyakit terbanyak yaitu sebanyak 82.570 kasus dan persentase sebesar 5,53% dari total kasus. Menurut data profil kesehatan Provinsi Lampung (2020) cakupan kasus dermatitis per Januari berjumlah 2346 orang dan lansia berjumlah 1023 penderita dermatitis. Berdasarkan data rekapan tahun 2020 penyakit ini mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 0,3% dengan jumlah sebanyak 51.467 atau persentase sebesar 5,76% (Dinkes, 2020).

Dinas Kesehatan Lampung Utara (2021) menyatakan bahwa jumlah kasus dermatitis kontak yaitu sebanyak 4023 orang. Menurut data Puskesmas Kotabumi II sejak Januari – Maret 2022 penyakit Dermatitis Kontak (*Allergic Dermatitis Contact/L23*) masuk ke dalam kategori 10 besar penyakit program JKN. Selain itu, berdasarkan data rekapan Puskesmas Kotabumi II pada tahun 2021, dermatitis kontak berada pada urutan 5 dengan jumlah penderita yaitu sebanyak 1580 orang.

Terdapat banyak aspek yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan, baik pada kesehatan perseorangan maupun kesehatan yang ada pada masyarakat, untuk hal ini Hendri L. Blum mendeskripsikan secara ringkas. Dari keempat aspek yaitu keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan yang berimbas kepada

kesehatan, faktor-faktor tersebut saling berpengaruh satu dengan yang lainnya (Sumantri, 2017).

Sebagian dari faktor penyebab dari dermatitis dapat dipengaruhi oleh zat-zat alergen, suhu yang cenderung ekstrem, kelembaban, individu yang berkeringat dan mengalami stress. Hingga saat ini belum ditemukan secara pasti mengenai pemahaman gambaran klinis dermatitis, dengan meninjau bahwa kondisi di Indonesia dengan kondisi iklim, sosial, budaya dan ekonomi yang berbeda dengan negara-negara barat. (Sartiwi, 2016).

Faktor pemicu yang mendukung terjadinya penyakit kulit diantaranya adalah keadaan lingkungan berupa suhu dengan kelembapan, lalu keadaan sosial dan ekonomi yang secara tidak langsung memiliki dampak dengan tempat tinggal dengan kepadatan hunian yang tinggi. Bukan hanya itu, kebiasaan yang menyangkut perilaku hidup bersih dan sehat atau disebut juga dengan personal hygiene dapat memberikan suatu pengaruh terhadap kejadian penyakit kulit (Armansyah, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Avita *et al* (2020) di Pondok Pesantren Babul Khaer menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan mengganti pakaian dan suhu kamar santriwati terhadap penyakit dermatitis. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sinta *et al* (2018) yang membuktikan dari hasil uji statistik bahwa terdapat hubungan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pengrajin tahu Mrican Sematang dengan nilai  $p\text{-value}=0,026$ . Kebersihan diri merupakan hal yang krusial bagi seseorang karena dapat membantu dalam pencegahan penyebaran bakteri/kuman penyakit serta dapat mengurangi efek dari bahan kimia yang terpapar. Perilaku personal hygiene atau kebersihan diri yang dilakukan selepas melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan bahan kimia dapat mengurangi lama paparan kontak (Suma'mur, 2013).

Observasi studi pra-penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara, secara observasi keadaan sanitasi/kebersihan pada lingkungan sekitar asrama belum bisa dikategorikan sebagai lingkungan yang telah memenuhi syarat sehat. Pada tiap-tiap sudut bangunan terdapat kamar

mandi yang digunakan secara umum, akan tetapi kamar mandi tersebut kurang bersih dan juga memunculkan bau tak sedap. Jumlah hunian dalam satu kamar asrama dihuni oleh 8 hingga 10 orang, namun ukuran kamar kurang sesuai dengan jumlah santri/wati yang tinggal di dalamnya sehingga bisa dikatakan kepadatan hunian terlalu tinggi. Dari observasi juga terlihat bahwa ventilasi kamar kurang baik, barang-barang yang terletak dalam kamar terlalu padat sehingga sirkulasi udara dalam ruangan tidak sesuai standar kesehatan. Banyak santri yang berobat di Puskesmas Kotabumi II dengan diagnosa Dermatitis kontak ditinjau dari catatan kunjungan Puskesmas Kotabumi II. Dermatitis merupakan penyakit kulit yang menjadi umum diderita di Pondok Pesantren Nurul Huda pada tahun 2021 sebanyak 31 orang (20,12%) dari 178 santri dalam waktu satu tahun.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat hubungan personal hygiene dan faktor lingkungan fisik dengan kejadian penyakit kulit dermatitis kontak di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dermatitis merupakan permasalahan penyakit yang masih cukup tinggi angka kejadiannya di Kabupaten Lampung Utara, terutama di Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan. Data yang didapat dari profil Puskesmas Kotabumi II tahun 2021, angka kejadian dermatitis sebanyak 1580 orang, sedangkan di Pondok Pesantren Nurul Huda pada tahun 2021 sebanyak 31 orang (20,12%) dari 178 santri.

Berdasarkan hasil observasi studi pra-penelitian secara observasi keadaan sanitasi/kebersihan pada lingkungan sekitar asrama belum bisa dikategorikan sebagai lingkungan yang telah memenuhi syarat sehat. Pada tiap-tiap sudut bangunan terdapat kamar mandi yang digunakan secara umum, akan tetapi kamar mandi tersebut kurang bersih dan juga memunculkan bau tak sedap. Jumlah hunian dalam satu kamar asrama dihuni oleh 8 hingga 10 orang, namun ukuran kamar kurang sesuai dengan jumlah santri/wati yang tinggal di dalamnya sehingga bisa dikatakan kepadatan hunian terlalu tinggi. Dari observasi juga terlihat bahwa

ventilasi kamar kurang baik, barang-barang yang terletak dalam kamar terlalu padat sehingga sirkulasi udara dalam ruangan tidak sesuai standart kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah dari segi personal hygiene dan lingkungan fisik yang mempengaruhi tingginya kejadian penyakit kulit dermatitis kontak di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan personal hygiene dan lingkungan fisik yang mempengaruhi kejadian penyakit kulit dermatitis kontak di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui perilaku personal hygiene (kebersihan handuk, kebersihan tempat tidur, kebiasaan mengganti pakaian, intensitas mandi) pada santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara.
2. Mengetahui faktor lingkungan fisik (kelembaban udara, suhu, kebersihan dan sanitasi lingkungan dalam ruangan) pada santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara
3. Menganalisis hubungan perilaku personal hygiene terhadap kejadian dermatitis kontak pada santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara.
4. Menganalisis hubungan suhu dalam ruangan dengan kejadian dermatitis kontak pada santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara.
5. Menganalisis hubungan kelembaban udara dalam ruangan dengan kejadian dermatitis kontak pada santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara.
6. Menganalisis hubungan sanitasi atau kebersihan lingkungan di dalam ruangan dengan kejadian dermatitis kontak pada santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Subjek Penelitian**

Implementasi ilmu kesehatan masyarakat dalam menumpas atau meredam dampak dari gangguan kesehatan akibat dari tingkat sanitasi/kebersihan lingkungan di sekitarnya yang rendah. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan maupun pengalaman secara langsung dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta mampu membantu meningkatkan wawasan tentang aspek-aspek kesehatan individu, lingkungan rumah dan penyebab kejadian dermatitis kontak.

### **1.4.2 Bagi Peneliti**

Memberikan manfaat untuk peneliti agar mampu mengimplementasikan, memperdalam, dan memahami lebih jauh lagi mengenai ilmu kesehatan lingkungan yang telah diperoleh saat perkuliahan, meningkatkan informasi dan pengetahuan peneliti, memberikan keahlian bagi peneliti, serta syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berkaitan tentang kejadian dermatitis kontak serta mampu dijadikan sebagai sumber pustaka dalam perkembangan ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

### **1.4.4 Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait dalam partisipasi masyarakat maupun tenaga kesehatan dalam pencegahan angka kejadian dermatitis.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan personal hygiene dan lingkungan fisik yang mempengaruhi kejadian penyakit kulit dermatitis kontak di Pondok Pesantren Nurul Huda Kotabumi Lampung Utara. Pada penelitian ini subjeknya adalah dermatitis kontak, sedangkan objek penelitiannya adalah indikator personal hygiene dan faktor lingkungan fisik. Jenis Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data



wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu *univariate* dan *bivariate* . Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November – Desember.

tindakan yang bertujuan dalam menjaga kesehatan serta mencegah penularan penyakit. *Personal hygiene* atau kebersihan perseorangan ialah suatu kegiatan dalam memelihara kebersihan diri termasuk dalam menjaga kebersihan tubuh yaitu hidung, mulut, rambut, mata, gigi, dan kulit (Nurudeen dan Toyin, 2020). *Personal hygiene* merupakan sebuah upaya individu untuk memerhatikan dan menjaga kebersihan dirinya demi memelihara dirinya (Asthiningsih dan Wijayanti, 2019). Kebutuhan dan pentingnya kebersihan individu tidak memperhitungkan usia, karena agen penyebab penyakit dapat berkembang dimana saja. Oleh karenanya kebersihan perseorangan perlu diterapkan sejak dini supaya anak-anak ditanamkan sejak dini agar anak-anak dapat secara teratur melakukannya baik di rumah, sekolah ataupun lingkungan bermainnya sampai dewasa (Kusmiyati et al., 2019). Perlunya pemeliharaan *personal hygiene* memiliki tujuan dalam peningkatan derajat kesehatan, pemeliharaan kebersihan individu, perbaikan *personal hygiene*, pencegahan kejadian penyakit, serta peningkatan rasa percaya diri dan kenyamanan (Irnawati dan Widyana, 2019).

### **2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi**

Dalam menjalankan tindakan *personal hygiene* dipengaruhi oleh beberapa faktor yang umumnya berasal dari lingkungan hingga seseorang mampu dan terbiasa dalam memelihara kebersihan diri. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan kebersihan diri, yaitu:

#### **1. Praktik *body image***

Cara seseorang dalam melihat dirinya merupakan suatu bentuk konsep cara pandang seseorang mengenai penampilan fisiknya. Kebiasaan baik dari penerapan *personal hygiene* akan membentuk suatu pengaruh terhadap meningkatnya *body image* seseorang. Citra tubuh/*body image* sewaktu-waktu dapat mengalami perubahan dikarenakan kondisi tertentu individu yang bersangkutan.

#### **2. Praktik sosial**

Pada umumnya, penerapan sosial personal hygiene dapat memengaruhi tindakan kebersihan diri seseorang, contohnya adalah kebiasaan keluarga. Kelompok anak prasekolah yang sedang menjalani serangkaian perubahan sosial secara progresif akan mengikuti pola kebersihan dari orang tua sebagai model pembelajarannya (Puspita et al., 2017).

### **3. Status sosial ekonomi**

Implementasi dan tindakan pelaksanaan personal hygiene dalam menjaga kebersihan dipengaruhi oleh status sosial dan ekonomi individu tersebut. Hal ini disebabkan karena dalam pengaplikasiannya diperlukan sarana dan prasarana kebersihan sehingga diperlukan status sosial dan ekonomi yang menunjang.

### **4. Pengetahuan**

Pengetahuan memiliki peran penting karena pengetahuan dapat memberikan peningkatan kesehatan. Namun diperlukan pula motivasi pada diri seseorang dalam melakukan perawatan dan kebersihan diri. Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap tindakan personal hygiene, disebabkan hal ini merupakan pondasi dasar dalam terbentuknya tindakan/perilaku. Oleh karenanya dalam mendapatkan pengetahuan yang berkaitan mengenai suatu perilaku diperlukan adanya pemberian pendidikan untuk memberikan pemahaman (Avrilinda dan Kristiastuti, 2016).

### **5. Kebudayaan**

Faktor berupa motif budaya yang dimiliki oleh seseorang atau alasan kepercayaan kebudayaan dapat memberikan pengaruh terhadap kebiasaan personal hygiene. Individu yang memiliki kebiasaan yang berbeda akan mengikuti langkah personal hygiene yang berbeda. Sebagai contoh, jika seseorang menderita suatu penyakit tertentu, maka tidak boleh mandi.

### **6. Kebiasaan dan kondisi fisik**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityani, Novitha. 2013. Eritroderma Et Causa Dermatitis Kontak Iritan. *Jurnal Medula*, 1, 72-78.
- Afifah, Adilah, Ernawati, Dhiana & Sudaryanto, Sudaryanto. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1, 138413.
- Aidha, Zuhrina & Damayanti, Yuni. 2021. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Di Pondok Pesantren Mawaridussalam.
- Akbar, Hairil. 2020. Hubungan Personal Hygiene Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10, 1-5.
- Anggraeni, A.M., Sumiati, S., Andeka, W., Marsofely, R.L. and Linda, L., 2020. *Perbedaan Media Lembar Balik dengan Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Penyakit Skabies pada Remaja MTS Pesantren pancasila Kota Bengkulu Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Anjani, Arum Dwi, Aulia, Devy Lestari Nurul & Suryanti, Suryanti. 2022. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Armansyah, D.S., 2020. *Gambaran Personal Hygiene Dan Kejadian Penyakit Kulit Di Pesantren Mathla'ul Anwar Dan Pesantren Walisongo* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Kesehatan).
- Asthiningsih, Ni Wayan Wiwin & Wijayanti, Tri. 2019. Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3ctps. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1, 84-92.
- Avita, Andi Rezky & Sahani, Wahyuni. 2020. Hubungan Personal Hygiene Terhadap Penyakit Dermatitis Di Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20, 83-89.

- Avrilinda, Sella Monica & Kristiastuti, Dwi. 2016. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Higiene Penjamah Makanan Di Kantin Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *e-journal Boga*, 5, 1-7.
- Dewi, Sitti Rosma & Nurzalmariah, Wa Ode Sitti. 2017. Hubungan Personal Hygiene, Pengetahuan Dan Pemakaian Sarung Tangan Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Kontak Pada Pemulung Sampah Ditpa Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. Haluoleo University.
- Damayanti, Yuni. 2019. *Hubungan Personal Hygiene Dan Kondisi Fisik Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis Di Pondok Pesantren Mawaridussalam*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ferdian, Riska. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pembuat Tahu Di Wilayah Kecamatan Ciputat Dan Ciputat Timur Tahun 2012.
- Fitriany, Masayoe Shari, Farouk, HMA Husnil & Taqwa, Ridhah. 2016. Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi Di Desa Segiguk Sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan). *Jurnal Penelitian Sains*, 18, 41-46.
- Fitriah, Elva, Azteria, Veza, Keumala, Cut Alia & Yusvita, Fierdania. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di Pt. Wijaya Karya.
- Gafur, Abd & Syam, Nasruddin. 2018. Determinan Kejadian Dermatitis Di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 21-28.
- Hamzah, Sm. 2012. Factors That Corelation to the Incidence of Occupational Contact Dermatitis on the Workers of Car Washes in Sukarame Village Bandar Lampung City. *Faculty of Medicine Lampung University, ISSN*, 45-55.
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, Sianipar, Mila Rosdiana, Ramdhani, Astarly Desty, Putri, Fika Widya & Ritonga, Nadya Zain. 2022. Konsep Dan

- Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya Dengan Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 8686-8692.
- Heryanto, Eko, Sarwoko, Sabtian & Meliyanti, Fera. 2022. Faktor Resiko Dermatitis Pada Anak Yang Datang Berobat Ke Uptd Puskesmas Penyandingan Kabupaten Oku Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 11, 10-16.
- Hidayati, Fitni. 2019. Hubungan Faktor Personal Hygiene Dan Keberadaan Tungau Debu Rumah Dengan Kejadian Dermatitis Atopik Pada Santriwati Di Pemandokan Pondok Pesantren Adlaniyah Ujung Gading Tahun 2019.
- Irnawati, Christina & Widyana, Rahma. 2019. Hipnoterapi Untuk Peningkatan Perilaku Personal Hygiene Anak Jalanan. *Jurnal Psikologi*, 14, 28-32.
- Isnaini, A. 2014. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Perkembangbiakan Vektor Penyebab Penyakit Malaria Di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Julhikmah, Eka. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin Tahun 2021*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Juliansyah, Elvi & Zulfani, Salma. 2021. Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Melalui Pendidikan Personal Hygiene Di Smp Muhammadiyah Sintang. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1, 119-128.
- Kahusadi, Olivia A, Tumurang, Marjes N & Punuh, Maureen I. 2018. Pengaruh Penyuluhan Kebersihan Tangan (Hand Hygine) Terhadap Perilaku Siswa Sd Gmim 76 Maliambao Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Kusmiyati, Kusmiyati, Muhlis, Muhlis & Bachtiar, Imam. 2019. Penyuluhan Tentang Kebersihan Diri Untuk Menunjang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Smpn 2 Gunungsari. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2020. Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2020. *In: Lampung*, D. K. P. (ed.). Bandar Lampung.

- Lolang, Enos. 2014. Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3, 685-695.
- Manyullei, Syamsuar, Nurhikmah, Nurhikmah, Adziim, A Muh Faudzul, Arman, La & Handoko, Susanly Ainun. 2022. Penyuluhan Dermatitis Pada Masyarakat Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2, 319-326.
- Marlina, Marlina. 2022. Hubungan Personal Hygiene Dan Kondisi Lingkungan Dengan Kejadian Dermatitis Pada Santri. *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi*, 39-42.
- Mastuti, Anisa. 2017. *Problematika Sampah Dan Upaya Dai Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mauldy, Indria & Asep, Saefurahman. 2020. Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Alfamart Matraman Raya 3 Jakarta Timur). *Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Alfamart Matraman Raya 3 Jakarta Timur)*.
- Megantari, Gita. 2020. Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pabrik Tahu. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4, 112-123.
- Mukono. 2014. *Pencemaran Udara Dalam Ruangan*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
- Nengsih, S, Alim, Andi & Gafur, Abdul. 2019. Gambaran Kejadian Dermatitis. *Journal Health Community Empowerment*, 11, 104-105.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfaqiha, Dita. 2021. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nurudeen, Akorede Seun Nurudeen & Toyin, Atanda. 2020. Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates. *JHE (Journal of Health Education)*, 5, 66-71.

- Owen, Joshua L, Vakharia, Paras P & Silverberg, Jonathan I. 2018. The Role and Diagnosis of Allergic Contact Dermatitis in Patients with Atopic Dermatitis. *American journal of clinical dermatology*, 19, 293-302.
- Pemiliana, Putri Diah. 2019. Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*, 17, 62-76.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2018.
- Permenkes No. 1077 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah.
- Pratiwi, Haslinda, Yenni, Melda & Mirsiyanto, Eko. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Petani Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah Ii. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, 3415-3420.
- Prayogi, Setiawan & Kurniawan, Betta. 2016. Pengaruh Personal Hygiene Dalam Pencegahan Penyakit Skabies. *Jurnal Majority*, 5, 140-143.
- Putri, Nicky Antika & Setianingsih, Ajeng. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Mentruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5, 15-23.
- Purnamasari, Putaka Mastar. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Santriwati Mengenai Tindakan Kebersihan Diri (Studi Di Pondok Pesantren Al-Aqobah Jombang)*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Purwanthi, I Gusti Ayu Putri. 2016. Penyakit Tangan, Kaki Dan Mulut,(Hand Foot and Mouth Disease). *Cermin Dunia Kedokteran*, 43, 815-819.
- Puspita, Dhanang, Messakh, Sanfia T & Nuarika, Christintya. 2017. Gambaran Personal Hygiene Anak Usia Sekolah Dasar Yang Tinggal Di Sekitar Tpa Ngronggo Salatiga. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 335.
- Radila, Wahyu. 2022. Hubungan Personal Hygiene Individu Dengan Kejadian Pityriasis Versicolor: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Medika Hutama*, 3, 1758-1763.
- Rinawati, Seviana & Wulandari, Sri Mustika. 2020. The Related of Personal Hygiene and Contact Frequency with Contact Dermatitis Complaints in



- Motorbike Washing Workers in Jebres and Mojosongo Surakarta Districts. *Journal of Vocational Health Studies*, 3, 109-113.
- Ruttina, Elizabeth, Wardani, Dyah Wulan SR, Sutarto, Sutarto & Anggraini, Dwi Indria. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pedagang Ikan Di Pasar Tradisional-Modern Gudang Lelang, Teluk Betung Kota Bandar Lampung. *Jurnal Medula*, 8, 87-93.
- Sandi, N. Pengaruh Suhu Dan Kelembaban Relatif Udara Terhadap Penampilan Fisik Dalam Olahraga. Naskah Lengkap Seminar Nasional Integrasi Keanekaragaman Hayati dan Kebudayaan dalam Pembangunan Berkelanjutan. Denpasar, 2014.
- Santi, Ni Wayan Heldha Nurma & Suryaningrum, Retna Ika. Diagnosis Banding Pada Dermatitis Kontak Alergi. 2021. Proceeding Book National Symposium and Workshop Continuing Medical Education XIV.
- Situmorang, George Abraham. 2018. Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu Di Kota Medan Tahun 2018.
- Soegiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taloulu, Agung Perdana & Windusari, Yuanita. 2019. *Hubungan Faktor Kesehatan Individu Dan Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Karang Agung Kotabumi*. Sriwijaya University.
- Taslim, Wahyuni & Munir, Muhammad Ardi. 2020. Dermatitis Kontak Alergi. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 2, 79-83.
- Tengger, Billy Arifa & Ropiudin, Ropiudin. 2019. Pemanfaatan Metode Kalman Filter Diskrit Untuk Menduga Suhu Udara. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1, 127-132.
- Tersinanda, Trisna Yuliharti & Rusyati, Luh Made Mas. 2013. Allergic Contact Dermatitis. *E-Jurnal Medika Udayana*, 1446-1461.

Yuliana, Nina Eka, Asnifatima, Andi & Fathimah, Annisatul. 2021. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Subjektif Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pabrik Tahu Di Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Tahun 2020. *PROMOTOR*, 4, 253-261.

Zein, S Zein, Yasyifa, L Yasyifa, Khozi, R Khozi, Harahap, Eerwin, Badruzzaman, FH & Darmawan, Deni. 2019. Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi Spss. *Teknologi Pembelajaran*, 4.